

BAB III

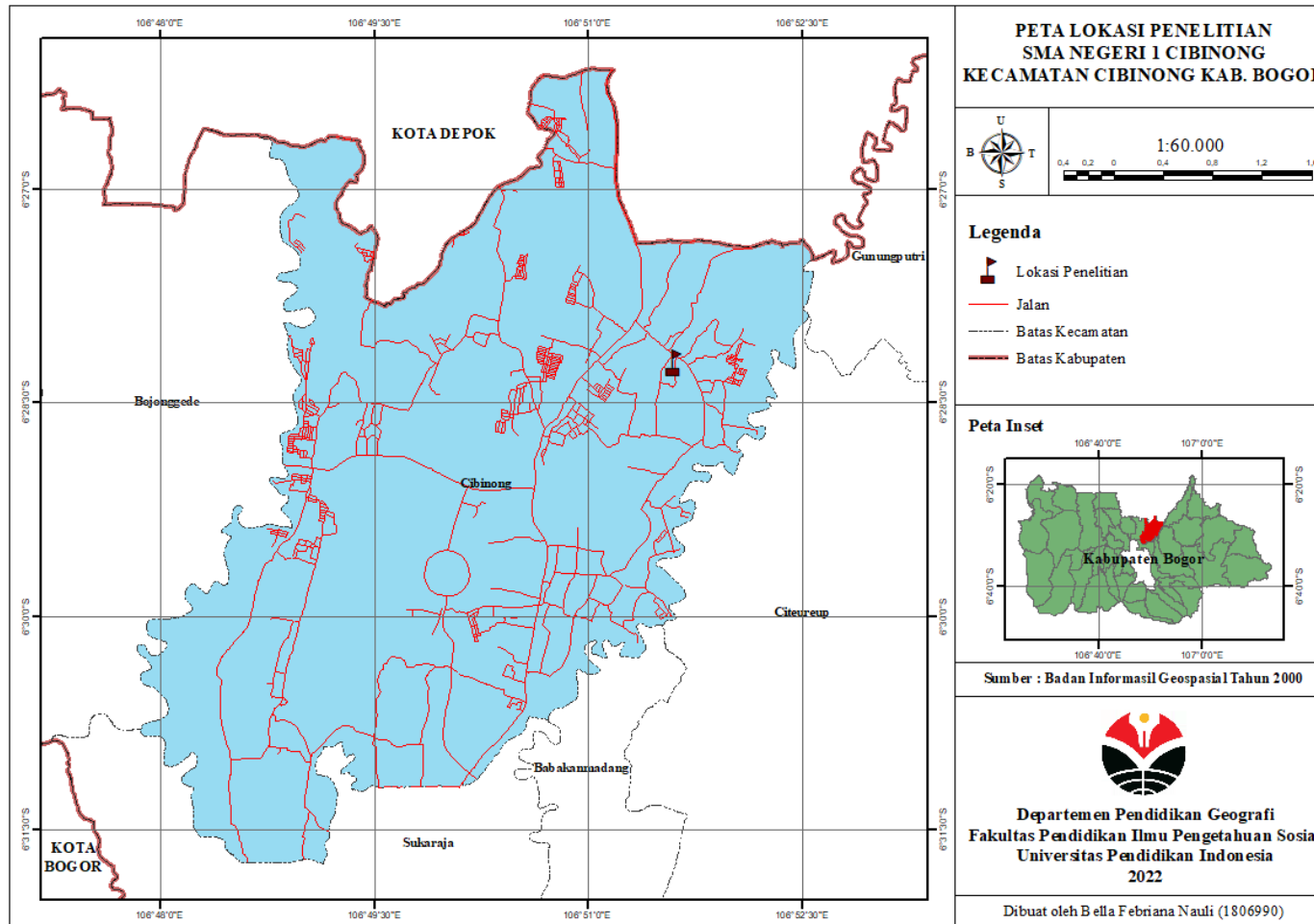
METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SMAN 1 Cibinong, Kabupaten Bogor. Alamat SMA Negeri 1 Cibinong adalah Jl. Mayor Oking Jayaatmaja No. 73 Kel. Ciriung Kec. Cibinong Kab. Bogor 16918, telepon (021) 8752614, Email smansa@sman1-cbi.sch.id.

Secara Geografis SMAN 1 Cibinong terletak pada 106°51'42" BT dan 6°28'12" LS. Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah peserta didik kelas XI IPS 2. Peserta didik kelas XI IPS 2 ini berjumlah 34 peserta didik, yang terdiri dari 18 peserta didik laki-laki dan 16 peserta didik perempuan. Sedangkan yang menjadi obyek penelitian adalah pembelajaran geografi dengan menggunakan strategi PQ4R.

Gambar 3. 1 Peta Lokasi Penelitian



Bella Febriana Nauli, 2022

PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN PQ4R (PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI IPS 2 PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI

Universitas Pendidikan Indoensia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Desain Penelitian

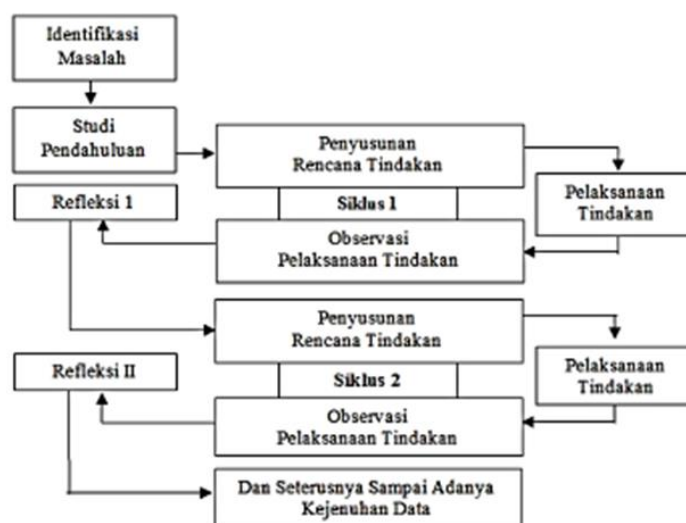
Penelitian yang berjudul Penggunaan Strategi Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI IPS 2 Pada Mata Pelajaran Geografi, merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas menurut (Rochiati, 2005 dalam buku Kusnandar, S.Pd., M.Si. Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas.2009) mendefinisikan bahwa PTK (Penelitian Tindakan Kelas) adalah jenis penelitian yang termasuk penelitian kualitatif, data – data yang dikumpulkan jenis data kuantitatif dimana dijelaskan dalam bentuk uraian deskriptif dan peneliti merupakan instrument utama dalam pengumpulan data.

Pada penelitian ini bersifat kolaboratif atau bekerja sama dengan pihak sekolah terutama guru mata pelajaran, Peneliti sebagai guru di kelas dalam artian yang merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan yang mengamati aktivitas peserta didik terutama dalam hal keaktifan selama kegiatan belajar mengajar dan guru mata pelajaran mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti ketika menerapkan tindakan. Kemudian peneliti dengan guru bekerja sama melakukan evaluasi untuk perbaikan atau hal – hal yang harus ditingkatkan pada pembelajaran selanjutnya.

Desain dari penelitian tindakan kelas ini terdapat berbagai macam. Diantaranya adalah menurut John Elliot, Hopkins, Kurt Lewin, Kemmis dan McTaggart. Keempat model tersebut memiliki kesamaan yaitu memiliki empat langkah primer yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Adapun desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah model PTK yang diciptakan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Adapun alasan peneliti menggunakan model tersebut dalam penelitian ini yaitu dikarenakan model penelitian Kemmis dan Mc Taggart ini mudah dipahami, model tersebut hanya membutuhkan satu

tindakan per siklus, dan dalam penerapannya ada perencanaan ulang atau dilakukan secara berulang-ulang setelah tindakan pertama sampai tujuan penelitian tercapai. Sehingga kita bisa menarik kesimpulan jika pada penelitian pertama tidak berhasil kita akan melakukan penelitian selanjutnya. Penelitian ini dalam perencanaannya, Kemmis menggunakan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dengan: (1) Rencana (*planning*), (2) Tindakan (*acting*), (3) Pengamatan (*observing*), (4) Refleksi (*reflecting*), dan perencanaan kembali yang merupakan dasar untuk suatu ancap ancap pemecahan permasalahan. Dari alur tersebut, bahwa pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimulai dari tahap rencana atau perencanaan, tindakan atau kegiatan, pengamatan dan refleksi.

Gambar 3. 2 Model Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis dan Mc Taggart



(Sumber : Arikunto, 2010, hlm. 16)

C. Definisi Operasional

a) Strategi Pembelajaran PQ4R

Strategi Pembelajaran adalah cara – cara yang dipilih oleh guru dalam proses pembelajaran yang dapat memberikan kemudahan dan fasilitas bagi siswa menuju tercapainya tujuan pembelajaran. (Supriadi Saputro, 2000: 21). Strategi

pembelajaran adalah suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Strategi belajar merupakan pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan (Trianto, 2007:85). Dalam penelitian ini menggunakan strategi pembelajaran PQ4R yang pada hakikatnya merupakan suatu proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan strategi PQ4R yaitu membantu siswa mengingat materi pembelajaran dengan langkah-langkah seperti membaca suatu bahan ajar yang bertujuan untuk mempelajari suatu materi pembelajaran secara tuntas

b) Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik dari kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah digariskan dalam indikator-indikator yang sudah direncanakan oleh guru. Hasil belajar merupakan tahap terakhir didalam proses pembelajaran dan menjadi tahap penentuan. Dalam penelitian ini, hasil belajar peserta didik diperlihatkan dalam bentuk nilai berdasarkan tes berupa soal terkait materi yang diajarkan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R. Hasil belajar yang dimaksud juga berupa penguasaan serta pemahaman peserta didik terhadap isi materi pembelajaran yang diberikan.

Adapun indikator hasil belajar menurut Straus, Tetroe, & Graham terdapat tiga ranah yakni: (Homroul & Brlian, 21, h. 327).

- 1) Ranah Kognitif, memiliki fokus utama terhadap bagaimana peserta didik mendapatkan pengetahuan akademik melalui model pelajaran maupun penyampaian informasi.
- 2) Ranah Efektif, memiliki kaitan dengan sikap, nilai, keyakinan yang memiliki peran penting terhadap perilaku peserta didik;

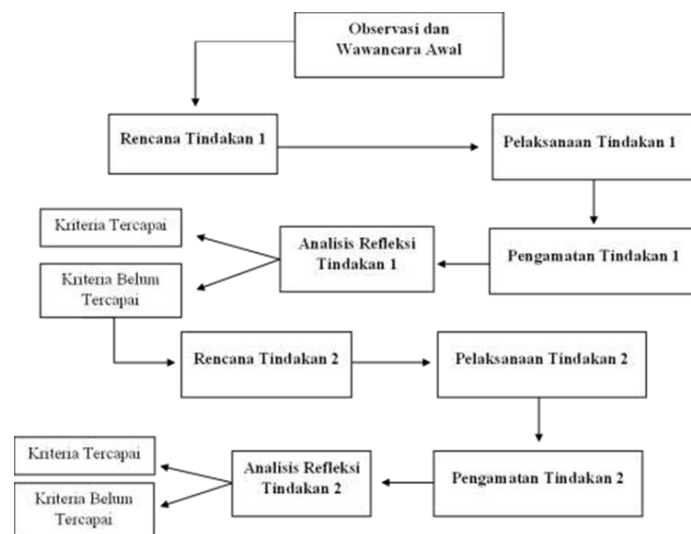
- 3) Ranah Psikomotorik, memiliki keterampilan dan dapat mengembangkan diri yang dapat digunakan pada keterampilan praktek dalam pengembangan penguasaan keterampilan.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas XI IPS 2 SMAN 1 Cibinong dengan menggunakan siklus belajar. Menurut Kemmis dan McTaggart (Arikunto, 2011, hlm 97) “tahap penelitian tindakan kelas ini terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi dalam setiap tindakan, dengan berpatokan pada referensi awal”.

Kurang optimalnya daya serap peserta didik dalam mata pelajaran geografi diatasi dengan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R. Adapun alur penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

Gambar 3. 3 Alur Penelitian Tindakan Kelas



1. Tahap Perencanaan

Tindakan (pertama yaitu peneliti membuat perencanaan dengan melakukan kesepakatan dengan pihak terkait yaitu guru mata pelajaran geografi SMA Negeri 1 Cibinong tentang materi yang akan digunakan untuk penelitian, Tahap perencanaan ini dilakukan

sebelum proses pembelajaran. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan antara lain :

- a. Peneliti dan guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menyesuaikan penggunaan strategi pembelajaran yang akan diterapkan pada tindakan yaitu strategi pembelajaran PQ4R pada materi mata pelajaran geografi dan sub pokok – sub pokok bahasannya.
- b. Merancang bahan bacaan untuk peserta didik sesuai materi yang akan diajarkan dan pengarahannya dari guru mitra.
- c. Peneliti dan Guru menyusun perangkat pembelajaran yang lainnya meliputi lembar kerja peserta didik (LKPD) dan tes tertulis sesuai dengan materi yang akan dibahas dan mempersiapkan lembar penilaian.
- d. Peneliti menyusun instrument penelitian seperti lembar observasi penelitian.
- e. Koordinasi dengan sekolah dan guru mitra untuk menyelaraskan waktu, mengidentifikasi job desk awal penelitian.

2. Tahap Siklus I

Tahap Tindakan pertama ini dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan diantaranya adalah:

a. Langkah 1 : *Preview*

Guru memberikan bahan bacaan kepada siswa dan meminta siswa membaca selintas dengan cepat.

b. Langkah 2 : *Question*

Guru meminta siswa membuat pertanyaan dari materi dengan menggunakan kata apa, mengapa, siapa, dan bagaimana.

c. Langkah 3 : *Read*

Guru memberi tugas untuk membaca buku sumber dan menanggapi pertanyaan yang telah disusun.

d. Langkah 4 : *Reflect*

Guru memberi informasi dengan media dan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau mensimulasikan / menginformasikan materi yang ada pada bahan bacaan dengan mempresentasikannya di depan kelas.

e. Langkah 5 : *Recite*

Guru meminta siswa membuat intisari dari seluruh kegiatan pembelajaran.

f. Langkah 6 : *Review*

Guru menugaskan siswa membaca intisari yang dibuat dari rincian idepokok yang ada dalam benak siswa.

g. Guru dan siswa menyimpulkan hasil belajar pada materi tersebut.

h. Siswa mengerjakan tes formatif diakhir pelajaran.

3. Tahap Siklus II

Tahap Tindakan kedua ini dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan diantaranya adalah :

- Memperbaiki kesalahan – kesalahan atau ketidaksempurnaan kegiatan pembelajaran yang mungkin terjadi pada pelaksanaan Tindakan I.
- Kembali melakukan KBM dengan menggunakan strategipembelajaran PQ4R, jika kriteria penelitian belum tercapai pada Tindakan I

a. Langkah 1 : *Preview*

Guru memberikan bahan bacaan kepada siswa dan meminta siswa membaca selintas dengan cepat.

b. Langkah 2 : *Question*

Guru meminta siswa membuat pertanyaan dari materi dengan menggunakan kata apa, mengapa, siapa, dan bagaimana.

- c. Langkah 3 : *Read*
Guru memberi tugas untuk membaca buku sumber dan menanggapi pertanyaan yang telah disusun.
- d. Langkah 4 : *Reflect*
Guru memberi informasi dengan media dan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau mensimulasikan / menginformasikan materi yang ada pada bahan bacaan dengan mempresentasikannya di depan kelas.
- e. Langkah 5 : *Recite*
Guru meminta siswa membuat intisari dari seluruh kegiatan pembelajaran.
- f. Langkah 6 : *Review*
Guru menugaskan siswa membaca intisari yang dibuat dari rincian ide pokok yang ada dalam benak siswa.
- g. Guru dan siswa menyimpulkan hasil belajar pada materi tersebut.
- h. Siswa mengerjakan tes formatif diakhir pelajaran.

4. Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan adalah melihat kemandirian dan perhatian terhadap cara guru menjelaskan materi, kemampuan peserta didik menyusun dan menjawab pertanyaan, dan kelancaran peserta didik dalam mempraktekkan langkah-langkah strategi belajar PQ4R.

5. Refleksi

Refleksi merupakan sarana untuk melakukan pengkajian kembali tindakan yang telah dilakukan terhadap subjek penelitian. Langkah ini direalisasikan melalui diskusi antara peneliti dengan guru mata pelajaran geografi. Guru dan peneliti secara bersama-sama menganalisis hasil kerja peserta didik. Analisis ini dilakukan untuk mengukur kekurangan dan kelebihan pada Siklus

I dan Siklus II yang terjadi selama proses pembelajaran dapat dijadikan dasar dalam penyusunan rencana ulang.

E. Instrumen Penelitian

Dalam kegiatan penelitian diperlukan alat untuk mengumpulkan data, alat tersebut disebut pula sebagai instrumen. Menurut Ibnu, mengemukakan bahwa instrumen penelitian memegang peranan penting dalam upaya mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi pembelajaran PQ4R terhadap hasil belajar peserta didik, maka diperlukan tes berupa soal.

Dalam penelitian ini, penulis sendirilah yang menjadi instrumen utama yang turun ke lapangan untuk mengumpulkan data sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dengan posisi sebagai instrumen utama, penulis juga menggunakan beberapa instrumen yang dapat membantu penelitian seperti lembar panduan observasi, catatan lapangan, pedoman wawancara, profil sekolah, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi lisan secara terstruktur yang dilakukan dua orang atau lebih, baik secara langsung maupun jarak jauh, untuk membahas dan menggali informasi tertentu guna mencapai tujuan tertentu. Wawancara memiliki tujuan yang jelas serta makna yang melebihi maksud dari percakapan biasa. Proses wawancara terjadi dengan adanya komunikasi dua arah antara pewawancara dan yang diwawancarai (narasumber) untuk menggali bahasan topik tertentu.

2. Format Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati suatu objek dengan semua panca indera. Hal ini dapat diamati melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. Pengamatan seperti ini bisa disebut pengamatan langsung. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dan mencatat hal-hal yang diperlukan

selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan format observasi yang telah tersusun.

Patton mengemukakan (Sugiyono, 2009, hlm. 228) ada banyak manfaat observasi bagi peneliti, antara lain :

- a. Melalui observasi lapangan, peneliti akan dapat lebih memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan diperoleh pandangan yang holistic atau menyeluruh;
- b. Melalui observasi maka peneliti akan memperoleh pengalaman langsung, sehingga peneliti dapat menggunakan pendekatan induktif;
- c. Melalui observasi, peneliti dapat menemukan hal-hal yang tidak diungkapkan oleh orang yang diwawancarai selama wawancara;
- d. Melalui observasi, peneliti dapat menemukan hal-hal diluar jangkauan persepsi responden;
- e. Melalui observasi lapangan, para peneliti tidak hanya mengumpulkan banyak data, tetapi juga mendapatkan kesan pribadi.

3. Catatan Lapangan

Catatan harian digunakan untuk mencatat berbagai penemuan yang dilakukan guru dalam melakukan tindakannya. Misalnya, catatan mengenai jenis tindakan yang diberikan guru pada siklus, catatan reaksi peserta didik, dan catatan kekeliruan guru selama melakukan siklus tindakan.

4. Tes

Tes digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa pada materi yang telah disampaikan guru. Tes juga dapat menjadi bahan evaluasi untuk memperbaiki yang masih dirasa kurang dalam proses pembelajaran.

- a. Tes tertulis

Tes tulis dilakukan satu kali disetiap akhir materi yang dibahas, hal ini dilakukan bertujuan untuk melihat hasil belajar siswa melalui hasil tes tersebut setelah menggunakan strategi belajar PQ4R. Soal yang digunakan pada setiap tes berbeda sesuai dengan materi yang telah dibahas.

b. Tugas

Tugas yang diberikan adalah contoh studi kasus yang berkaitan dengan materi yang dipelajari. Tugas dikerjakan dengan cara berkelompok untuk mendiskusikan keterkaitan antara kasus yang diberikan dengan materi yang sedang dibahas pada saat itu.

c. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar kerja peserta didik dibuat untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap penerapan konsep-konsep geografi dalam setiap studi kasus yang ditugaskan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa adanya data yang sesuai, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam proses penelitian untuk pengumpulan data, peneliti menggunakan tiga teknik dalam pengumpulan data, yakni sebagai berikut:

1. Tes

Tes digunakan dalam penelitian untuk mengukur tingkat pemahaman siswa pada materi yang telah disampaikan guru. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Arikunto (Arikunto, 2010, hlm. 193) bahwa : Tes merupakan serangkaian latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan integrasi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh kelompok atau individu. Tes merupakan alat atau prosedur yang

dipergunakan dengan bentuk tugas atau suruhan yang harus dilaksanakan dan dapat pula berupa pertanyaan-pertanyaan atau soal yang harus dijawab. Tes yang dibuat akan menyesuaikan dengan kurikulum yang digunakan oleh pihak sekolah, serta mengacu pada kompetensi dasar dan materi pelajaran berdasarkan silabus. Adapun pada penelitian ini akan dilaksanakan dua test yaitu pretest dan posttest untuk mengukur tingkat hasil belajar peserta didik. Maka dapat disimpulkan bahwa tes dapat mengukur sejauh mana pemahaman yang telah siswa capai mengenai materi yang telah disampaikan guru. Tes juga dapat menjadi bahan evaluasi untuk memperbaiki yang masih dirasa kurang dalam proses pembelajaran.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik untuk mengumpulkan informasi dengan cara melakukan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek dalam kegiatan yang sedang berlangsung, baik disekolah maupun diluar sekolah. Nasution mengemukakan bahwa observasi merupakan alat pengumpul data yang dilakukan untuk memperoleh gambaran lebih jelas mengenai kehidupan sosial dan diusahakan mengamati keadaan yang wajar dan yang sebenarnya tanpa usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur, atau memanipulasikannya (Nasution, 2003, hlm. 106).

Observasi ini dilakukan guna memahami suatu cara dari pandangan orang-orang yang terlibat dengan tujuan agar memperoleh suatu informasi yang konkrit mengenai penggunaan strategi dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Geografi.

Observasi dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi sebagai alat pengumpul data. Lembar observasi dibutuhkan guna mengumpulkan data mengenai kerja guru dan aktivitas siswa selama pengembangan tindakan kelas dalam proses pembelajaran Geografi melalui strategi pembelajaran PQ4R.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi tidak kalah penting, melalui dokumentasi peneliti dapat mencari data mengenai variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan lain sebagainya. Dengan melalui studi dokumentasi, maka banyak data mengenai peserta didik yang sudah dicatat dalam beberapa dokumen, seperti daftar buku induk, buku raport, surat-surat keterangan dan sebagainya. Studi dokumentasi merupakan pencarian data mengenai variabel-variabel berupa catatan, transkrip, buku-buku, dan sebagainya. Dapat disimpulkan bahwa dokumentasi tidak selalu berkaitan dengan foto-foto, melainkan dapat berbentuk tulisan, gambar, sejarah, serta informasi lain yang didapatkan di lapangan. Metode dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data yang dibutuhkan peneliti. Data yang didapat dari studi dokumentasi dapat menjadi narasumber bagi peneliti selain observasi, karena studi dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan dasar (Rahmadi: hlm 92). Dapat diartikan bahwa teknik analisis data adalah kegiatan pengolahan data yang diperoleh serta dilanjutkan dengan penafsiran untuk mendapatkan suatu jawaban penelitian melalui berbagai teknik sehingga data dapat terurai dan mudah dipahami.

Data yang terkumpul dari penelitian ini merupakan data hasil observasi untuk mengetahui keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, data nilai tes, nilai tugas dan nilai lembar kerja siswa, sebagai indikator tingkat hasil belajar peserta didik pada tiap siklusnya. Data yang terkumpul kemudian diolah sebagai berikut:

1. Data kualitatif yaitu data aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dan kinerja guru menggunakan strategi belajar PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dan tanggapan peserta didik terhadap penggunaan strategi belajar PQ4R dalam proses pembelajaran. Data ini dianalisis secara deskriptif kualitatif menggunakan kalimat yang menggambarkan keterangan yang jelas dan terperinci, dan merefleksikan hasil observasi terhadap proses pembelajaran.
2. Data kuantitatif yaitu data hasil belajar. Data ini dianalisis secara statistik sederhana, yaitu dengan menggunakan presentase, kemudian dibandingkan dengan KKM dan nilai peserta didik sebelum PTK ini dilaksanakan.
 - a. Data hasil belajar peserta didik berupa nilai yang diperoleh peserta didik dari hasil tes.

Nilai rerata kelas:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} : Rata-rata kelas

$\sum X$: Jumlah nilai kelas

N : Jumlah siswa

- b. Untuk menghitung ketuntasan belajar, peserta didik dinyatakan tuntas jika tidak ada lagi siswa yang mendapat nilai di bawah 75.

Perhitungan Ketuntasan Belajar

$$K = \frac{\sum ni}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

K : Ketuntasan Hasil Belajar Klasikal

$\sum ni$: Jumlah peserta didik tuntas belajar

N : Jumlah Peserta Didik

- c. Data kuantitatif akan dianalisis dengan menggunakan acuan PAP II sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Tingkat Penguasaan Kompetensi dalam PAP II

Persentase	Kriteria
81% - 100%	Sangat Tinggi
66% - 80%	Tinggi
56% - 65%	Cukup
46% - 55%	Rendah
Dibawah 46%	Sangat Rendah

(Sumber : Masidjo, 1995, hlm. 157)

H. Indikator Keberhasilan

Indikator yang diharapkan dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi peningkatan hasil belajar peserta didik yang dilihat dari hasil post test.

1. Adanya peningkatan hasil belajar peserta didik terlihat dari meningkatnya jumlah nilai peserta didik yang mencapai ketuntasan kriteria nilai minimum yaitu 75.
2. Tercapainya penggunaan strategi pembelajaran PQ4R di Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Cibinong berdasarkan langkah – langkah dan tahapan yang sesuai dengan strategi pembelajaran PQ4R.

Indikator Keberhasilan dalam penelitian ini ditetapkan sebagai tabel berikut:

Tabel 3. 2 Kondisi Awal Hasil Belajar Siswa dan Kondisi Hasil Belajar Siswa pada Akhir Siklus I dan Siklus II yang Diharapkan

No.	Peubah	Indikator	Kondisi Awal	Kondisi Akhir Siklus	
				I	II

1.	Hasil Belajar	Nilai rata-rata siswa	54,70	73,97	90,14
2.	Ketuntasan	Persentase ketuntasan	26,47%	67,65%	91,18%

(Sumber : Hasil Penelitian, 2022)